

## Theo Van Leewen's Critical Discourse Analysis Of Review Of Child Acute Kidney Failure On News Portal JawaPos, Merdeka.Com And Tempo.Co

Ai Komalasari <sup>1</sup>, Agus Hamdani <sup>2</sup>

PASCASARJANA INSTITUT PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA

[aikomalasari005@gmail.com](mailto:aikomalasari005@gmail.com) <sup>1</sup>, [gushamdan@gmail.com](mailto:gushamdan@gmail.com) <sup>2</sup>

**Abstrack:** *This study aims to (1) describe and analyze exclusion strategies on JawaPos, Merdeka.com, and Tempo.co news portals in reporting cases of acute kidney failure in children, and (2) describe and analyze inclusion strategies on JawaPos, Merdeka.com, and Tempo.co news portals in reporting cases of acute kidney failure in children. The subject of this research is the news portal JawaPos, Merdeka.com, Tempo.co. The object of this study is the strategy of exclusion and inclusion in reporting cases of kidney failure caused by syrup drugs. News collection is based on purposive sampling techniques, not all news is analyzed. It is the news that comes closest in the study that is chosen. The results showed that (1) the exclusion strategy is widely used by the JawaPos portal (2) the inclusion strategy is widely used by Tempo.co news portals in spreading the news. The conclusion of the research results is that JawaPos uses more exclusion (Passivation) strategies (100%) with the aim of hiding the perpetrators so that they do not appear in the news. On the other hand, Tempo.co tend to use inclusion strategies (49.8%) which are strategies that provide additional information to corner certain subjects in the news rather than other strategies. Based on these conclusions, there are several suggestions that can be conveyed, namely: (1) readers to be more critical and careful in sorting information, (2) media owners are expected to make news more balanced, (3) further research can be carried out by researchers outside the field of language, such as communication, and social.*

**Keywords:** *Exclusion and Inclusion strategy, gaga news.*

**Abstrak:** *Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan dan menganalisis strategi eksklusif pada portal berita JawaPos, Merdeka.com, dan Tempo.co dalam memberitakan kasus Gagal ginjal akut pada anak, dan (2) mendeskripsikan dan menganalisis strategi inklusi pada portal berita JawaPos, Merdeka.com, dan Tempo.co dalam memberitakan kasus Gagal ginjal akut pada anak. Subjek penelitian ini merupakan portal berita JawaPos, Merdeka.com, Tempo.co. Objek penelitian ini adalah strategi eksklusif dan inklusi dalam pemberitaan kasus gagal ginjal yang disebabkan oleh obat sirup. Pengumpulan berita didasarkan pada Teknik purposive sampling, tidak semua berita dianalisis. Berita yang paling mendekati dalam penelitianlah yang dipilih. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) strategi eksklusif banyak digunakan oleh portal JawaPos (2) strategi inklusi banyak digunakan oleh portal berita Tempo.co dalam menyebarkan beritanya. Simpulan dari hasil penelitian adalah JawaPos lebih banyak menggunakan strategi eksklusif (Pasivasi) (100%) dengan tujuan untuk menyembunyikan pelaku sehingga tidak muncul dalam pemberitaan. Di sisi lain, Tempo.co cenderung menggunakan strategi inklusi (indeferensiasi-diferensiasi) (49.8%) yaitu strategi yang memberikan penambahan keterangan untuk memojokkan subjek tertentu dalam pemberitaan daripada strategi-strategi lain. Berdasarkan simpulan tersebut, ada beberapa saran yang dapat disampaikan*

yaitu: (1) pembaca agar lebih kritis dan cermat dalam memilah informasi, (2) pemilik media diharapkan dapat membuat berita dengan lebih berimbang, (3) penelitian selanjutnya dapat dilakukan oleh peneliti di luar bidang bahasa, seperti komunikasi, dan social.

**Kata Kunci:** Strategi eksklusif dan Inklusif, berita gagal ginjal akut pada anak

## PENDAHULUAN

Dewasa ini media massa dapat menjadi senjata yang digunakan seorang atau kelompok untuk menjalankan kepentingan tertentu. Kecepatan serta kecanggihan teknologi sudah dapat menembus batas yang tidak dapat dilakukan oleh media konvensional seperti surat kabar, radio, bahkan televisi, terutama dalam hal kecepatan, dan waktu.

Dewasa ini, berita maupun informasi apapun sudah dapat diakses lewat genggaman tangan masing-masing orang, ditempat manapun, pada kapanpun, dan disituasi apapun. Tulisan-tulisan pada media massa dapat menggiring serta mempengaruhi opini para pembaca akan kejadian tertentu. Akhir-akhir ini pemberitaan mengenai kejadian banyaknya anak yang menderita gagal ginjal akut disebabkan karena adanya bahan berbahaya pada obat sirup anak tengah ramai dibicarakan oleh masyarakat, pihak-pihak terkait saling melempar tanggung jawab akan kasus ini.

JawaPos, Merdeka.com, dan Tempo.co ikut turut memberitakan kasus yang tengah geger ini, narasi-narasi pada wacana yang ditulis dapat dianalisis dengan analisis wacana kritis Theo van Leeuwen.

Pemberitaan kasus gagal ginjal akut pada anak dapat dianalisis dengan menggunakan kajian teori Theo van Lewuwen. Teori ini memiliki dua titik focus perhatian, yaitu proses pengeluaran tokoh (eksklusif) dan proses pemasukan tokoh (inklusi). Strategi-strategi yang ada pada eksklusif antara lain Pasivasi, nominalisasi, serta penggantian anak kalimat. Sedangkan pada inklusi menggunakan strategi Diferensiasi-indeferensiasi, Objektivitas-abstraksi, Nominasi-kategorisasi, Determinasi-indeterminasi, Asimilasi-Individualisasi, dan Asosiasi-Diasosiasi.

Berdasarkan masalah tersebut, dapat dipaparkan mengenai tujuan penelitian ini, yaitu (1) mendeskripsikan dan menganalisis strategi eksklusi pada portal berita JawaPos, Merdeka.com, dan Tempo.co dalam memberitakan kasus Gagal ginjal akut pada anak, dan (2) mendeskripsikan dan menganalisis strategi inklusi pada portal berita JawaPos, Merdeka.com, dan Tempo.co dalam memberitakan kasus Gagal ginjal akut pada anak.

Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Subjek penelitian yang diambil merupakan portal berita JawaPos, Merdeka.com, Tempo.co. Objek penelitian ini adalah strategi eksklusi dan inklusi dalam pemberitaan kasus gagal ginjal yang disebabkan oleh obat sirup. Berita yang terkumpul kemudian dikritisi dari segi pemilihan kosakata dan pembentukan tata Bahasa. Pengumpulan berita didasarkan pada Teknik purposive sampling, tidak semua berita dianalisis. Berita yang paling mendekati dalam penelitianlah yang dipilih.

Data-data dikumpulkan dengan Teknik kajian literatur. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Teknik deskriptif kualitatif dilakukan untuk menggambarkan mengenai bagaimana JawaPos, Merdeka.com, dan Tempo.co dalam memberitakan kasus gagal ginjal yang disebabkan obat sirup ditinjau dari teori Theo van Leeuwen. Data-data yang sudah terkumpul akan dianalisis melalui Langkah-langkah, seperti (a) reduksi data, (b) penyajian data, (c) kesimpulan.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pemberitaan mengenai kasus gagal ginjal yang disebabkan oleh obat sirup dianalisis dengan menggunakan kajian teori van Leeuwen. Dalam teori ini terdapat dua strategi dalam mengonstruksikan pemberitaannya, yaitu strategi eksklusi dan inklusi. Ruang lingkup eksklusi adalah pasivasi, nominalisasi, dan penggantian anak kalimat. Sedangkan strategi inklusi adalah indeferensiasi-diferensiasi, objektiviasi-abstraksi, nominasi-kategorisasi, nominasi-identifikasi, indeterminasi-determinasi, individualisasi-asimilasi, dan diasosiasi-asosiasi.

Eksklusi merupakan proses pengeluaran atau penghilangan aktor dalam suatu pembicaraan. Proses ini ditujukan untuk melindungi aktor tertentu. Bagian dari strategi ini adalah pasivasi, nominalisasi, dan penggantian anak kalimat. Penggambaran table di bawah ini dapat menunjukkan perolehan data mengenai strategi eksklusi pada portal berita Jawa Pos, Merdeka.com, dan Tempo.co dalam memeritakan kasus gagal ginjal akut pada anak.

Tabel 1. Strategi Eksklusi pada Portal Berita JawaPos, Merdeka.com dan Tempo.co dalam memberitakan kasus gagal ginjal

Strategi Eksklusi	Portal Berita	Jumlah	Persentase (%)
Pasivasi	Jawa Pos	2	100
Nominalisasi		0	0
Penggantian anak kalimat		0	0
<b>Jumlah</b>		<b>2</b>	
Pasivasi	Merdeka.com	0	0
Nominalisasi		0	0
Penggantian anak kalimat		0	0
<b>Jumlah</b>		<b>0</b>	
Pasivasi	Tempo.co	0	0
Nominalisasi		0	0
Penggantian anak kalimat		0	0
<b>Jumlah</b>		<b>0</b>	

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat bahwa portal berita Jawa Pos menggunakan strategi eksklusi pasivasi dalam memberitakan berita kasus gagal ginjal pada anak yang disebabkan obat sirup yakni sebanyak 100%, penggunaan strategi ini bertujuan untuk menyembunyikan pelaku sehingga tidak muncul dalam pemberitaan. Penggunaan strategi tersebut tentunya didasari oleh ideologi yang dianut media itu sendiri. Pawito (2014) menyatakan bahwa ideologi pada media dasarnya merupakan gagasan-gagasan atau nilai pokok yang diusung oleh media

massa melalui tulisan-tulisan maupun pesan-pesan yang disebabkan kepada masyarakat baik berupa paket berita, iklan, dan tayangan lain. Ideologi pada media akan tampak secara implisit berupa simbol-simbol yang dapat membantu menjelaskan sebuah reality yang kerap kali bias, yang dijadikan acuan bagi publik dalam berpikir, bersikap, serta merespon sebuah fenomena.

Di sisi lain portal Merdeka.com maupun Tempo.co tidak menggunakan strategi eksklusif apapun dalam pemberitaan kasus ginjal ini, sehingga dalam berita yang muncul tidak ditemukan adanya usaha untuk menyembunyikan atau menghilangkan pihak tertentu. Strategi inklusi merupakan proses pemasukan tokoh. Proses ini berhubungan dengan pertanyaan bagaimana seseorang atau kelompok aktor dalam suatu kejadian dimasukkan atau direpresentasikan kedalam sebuah berita. Adapun ruang lingkup strategi inklusi adalah indefrensiasi-diferensiasi, objektivitas-abstraksi, nominasi-kategorisasi, nominasi-identifikasi, indeterminasi-determinasi, individualisasi-asimilasi, dan diasosiasi-asosiasi. Penggambaran tabel di bawah dapat menunjukkan perolehan data mengenai strategi inklusi pada portal berita JawaPos, Merdeka.com, dan Tempo.co

**Tabel 1. Strategi Inklusi pada Portal Berita JawaPos, Merdeka.com dan Tempo.co dalam memberitakan kasus gagal ginjal**

Strategi Inklusi	Portal Berita	Jumlah	Persentase (%)
Indefrensiasi diferensiasi		1	33.3
Objektivitas - Abstraksi	Jawa Pos	0	0
Nominasi - kategorisasi		0	0
Nominasi - Identifikasi		0	0
Indeterminasi- Determinasi		0	0

Individualisasi - Asimilasi	2	66.6
Diasosiasi - Asosiasi	0	0
Jumlah	3	
Indefrensiasi - diferensiasi	3	75
Objektivitas - Abstraksi	0	0
Nominasi - kategorisasi	1	25
Nominasi - Identifikasi	0	0
Indeterminasi- Determinasi	Merdeka .com	0
Individualisasi - Asimilasi	0	0
Diasosiasi - Asosiasi	0	0
Jumlah	4	
Indefrensiasi - diferensiasi	3	49.8
Objektivitas - Abstraksi	2	33.2
Nominasi - kategorisasi	Tempo.c o	0
Nominasi - Identifikasi	0	0
Indeterminasi- Determinasi	1	16.6
Individualisasi - Asimilasi	0	0
Diasosiasi - Asosiasi		
Jumlah	6	

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa portal berita Merdeka.com dan Tempo.co lebih banyak menggunakan strategi inklusi (indefrensiasi-diferensiasi) yaitu strategi yang memberikan penambahan keterangan untuk memojokkan subjek tertentu dalam pemberitaan daripada strategi-strategi lain. Hal tersebut dapat dilihat dari persentase penggunaannya pada portal Merdeka.com sebesar 75% dan portal Tempo.co sebesar 49.8 %. Penambahan keterangan ini dapat menggiring persepsi pembaca ke arah sudut positif maupun negative. Dari sini kita sudah dapat melihat bahwasanya media mampu mengonstruksi pikiran pembaca melalui wacana

maupun tayangan dari pemberitaan yang dibuatnya. Oleh karenanya strategi inklusi (indeferensiasi-diferensiasi) dapat menjadi batasan antara subjek yang ditonjolkan dan juga subjek yang dimarjinalkan.

Jika strategi inklusi (indeferensiasi-diferensiasi) banyak digunakan oleh portal Merdeka.com dan Tempo, strategi Individualisasi-asimilasi banyak digunakan oleh portal JawaPos, tujuan dari penggunaan strategi ini untuk memberikan kesan bahwa yang dipojokan dalam kasus tersebut bukan hanya satu bagian dari subjek tertentu saja, tetapi juga menjalar keseluruh subjek lain yang berhubungan dengan subjek yang disudutkan. Pada portal JawaPos penggunaan strategi inklusi (Individualisasi-asimilasi) adalah sebanyak 66.6 %.

Hasil penelitian mengenai pemberitaan kasus gagal ginjal akibat obat sirup pada portal berita JawaPos, Merdeka.com, dan Tempo.co dengan analisis wacana kritis Theo Van Leeuwen ternyata menunjukkan hubungan yang signifikan. Kedua variabel tersebut yaitu pemberitaan kasus gagal ginjal akibat obat sirup pada portal berita JawaPos, Merdeka.com, dan Tempo.co dengan analisis wacana kritis Theo Van Leeuwen saling berhubungan

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan masalah yang diteliti terhadap pemberitaan kasus gagal ginjal akibat obat sirup pada portal berita JawaPos, Merdeka.com, dan Tempo.co dengan menggunakan analisis wacana kritis teori Theo Van Leeuwen dapat disimpulkan bahwa strategi eksklusif lebih banyak digunakan oleh JawaPos dalam pemberitaannya, sementara portal Merdeka.com dan Tempo.com tidak menggunakan strategi tersebut sama sekali. Berdasarkan hal tersebut dapat dilihat bahwa portal berita Jawa Pos menggunakan strategi eksklusif pasivasi dalam memberitakan berita kasus gagal ginjal pada anak yang disebabkan obat sirup yakni sebanyak 100%,

penggunaan strategi ini bertujuan untuk menyembunyikan pelaku sehingga tidak muncul dalam pemberitaan Sementara itu, strategi inklusi banyak digunakan oleh berita Tempo.co, ditemukan bahwa portal tersebut menggunakan strategi inklusi sebanyak enam kali, sedangkan portal Merdeka.com sebanyak empat kali, dan portal JawaPos sebanyak tiga kali. Berdasarkan hal tersebut dapat dilihat bahwa portal berita Tempo.co lebih banyak menggunakan strategi inklusi (indeferensiasi-diferensiasi) yaitu strategi yang memberikan penambahan keterangan untuk memojokkan subjek tertentu dalam pemberitaan daripada strategi-strategi lain.



**DAFTAR PUSTAKA**

- Alwi, H., dkk. (2003). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia (Edisi Ketiga)*. Balai Pustaka.
- Badara, A. (2012). *Analisis Wacana: Teori Metode, dan Penerapannya pada Wacana Media*. Kencana.
- Baryadi, P. (2002). *Dasar-dasar Analisi Wacana dalam Ilmu Bahasa*. Pustaka Gondho Suli.
- Chaer, A. (2012). *Linguistik Umum*. Rineka Cipta.
- Damayanti, D. (2015). *Analisis Penggunaan Multilingual Anak Tingkat Sekolah Dasar di Lingkungan Gang Siti Mardiah Cibaduyut Bandung (Studi Sociolinguistik)*. *Jurnal Gramatika*, 1(1).
- Eriyanto. (2009). *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*. LKiS Yogyakarta.
- Fairclough, N. (2003). *Language And Power Relasi Bahasa, Kekuatan dan Ideolgi*. Boyan Publishing.
- Mardalis. (2009). *Metode Penelitian Pendekatan Proposal*. Bumi Aksara.
- Pawito. (2014). *Meneliti Ideologi Media: Catatan Singkat*. *Jurnal Komunikasi PROFETIK*, 7(1).

Rahmat, W. (2016). *Penerapan Kaba Minangkabau sebagai Media Amai (Ibu) dan Kesusastraan dalam Pendidikan Literasi di Minangkabau*. *Jurnal Iptek Terapan*, 4(4), 236-241.

Sumadiria, H. (2005). *Jurnalisik Indonesia Menulis Berita dan Feature Panduan Praktis Jurnalis Profesional*. PT Remaja Rosdakarya Offset.

Sumarlan, dkk. (2003). *Teori dan Praktik Analisi Wacana*. Pustaka Cakra.

Syamsuddin. (1992). *Studi Wacana: Teori Analisi Pengajaran*. *Mimbar Pendidikan Bahasa dan Seni*.